BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara luas dengan sumber daya alam yang melimpah. Salah satu kekayaan alam yang di punyai Indonesia pada sektor pertanian. Hasil pertanian di Indonesia menjadi komoditas yang unggul dan banyak ditemukan di Indonesia yaitu tanaman pisang, singkong, jagung dan masih banyak komoditas pertanian di Indonesia. Hasil pertanian dapat memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Komoditas pisang diolah menjadi produk olahan yang mempunyai nilai jual produksi dan menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2024), pada tahun 2022 mencatat industri makanan mendominasi sektor usaha mikro, kecil dan menengah di Provinsi Jawa Timur sejumlah 241.215 dari total 874.497 usaha. Usaha makanan merupakan salah satu sektor bisnis yang paling stabil dan menguntungkan. Perkembangan pada usaha makanan sering mengalami peningkatan antar usaha dan banyaknya usaha sejenis. Hal ini pengusaha harus mampu menerapkan strategi pemasaran agar mampu memenangkan dalam persaingan bisnisnya. Lokasi yang baik dan perencanaan yang strategis, konsumen akan dapat dengan mudah menemukan produk yang tepat untuk kebutuhannya. Produsen harus kreatif agar produk mempunyai harga jual yang tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang (2024), bahwa jumlah produksi pisang di Kabupaten Lumajang tahun 2023 menghasilkan pisang sebesar 716.624 Ton dan untuk Kecamatan Randuagung jumlah produksi pisang sebesar 5.334 Ton. Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang bergerak dibidang pertanian. Kota Lumajang terkenal dengan julukan kota pisang, karena banyaknya jenis-jenis buah pisang dan pisang menjadi keunggulan dari kota Lumajang. Salah satunya jenis yaitu pisang agung, pisang kepok, pisang nangka dan beberapa jenis pisang lainnya. Pisang mengandung sumber gizi yang baik untuk

tubuh, sumber vitamin, karbohidrat, dan juga mineral (Herlyadisti *dkk.*, 2023). Pisang dapat diolah menjadi produk industri yang sering dikembangkan menjadi olahan keripik pisang. Produk keripik pisang merupakan salah satu produk oleh-oleh khas Lumajang. Olahan keripik pisang berdampak positif bagi perkembangan usaha keripik pisang di Lumajang.

Usaha mikro Karunia Jaya merupakan salah suatu usaha mikro, kecil dan menengah yang memproduksi olahan keripik pisang. Keripik pisang merupakan makanan ringan dengan rasa manis dan dikombinasikan dengan rasa gurih. Pemilik usaha mikro Karunia Jaya adalah bapak Tomin yang didirikan sejak tahun 2008. Usaha Karunia Jaya terletak di Jalan Rino aji Desa Kalipenggung, Kecamatan Randuagung, Kabupaten Lumajang. Jenis pisang yang diolah digunakan jenis buah pisang raja nagka. Keripik pisang pada usaha mikro Karunia Jaya terdapat varian rasa manis dan sudah mempunyai P-IRT No. 2043508030449-29 dan memiliki 18 karyawan. Keripik pisang di kemas 500 gram dengan harga Rp. 20.000 dan 50 gram perball isi 10 dengan harga Rp. 27.000. Keripik pisang dipasarkan dengan melalui sosial media seperti *Whatsapp*, secara langsung dipasarkan ke konsumen, dan dibeberapa toko. Berikut merupakan gambar 1.1 grafik data penjualan keripik pisang Usaha Mikro Karunia Jaya yaitu sebagai berikut:

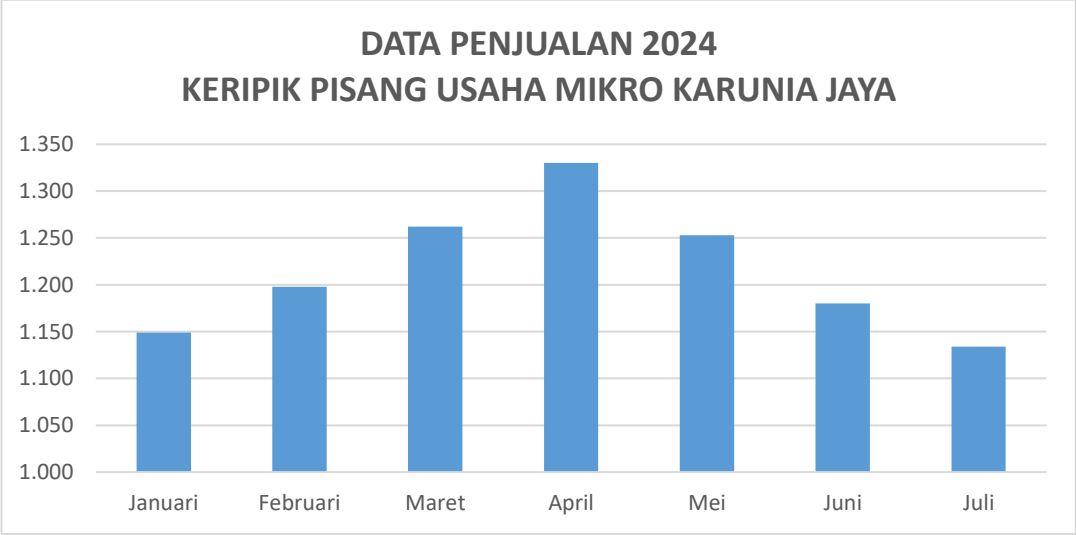

Gambar 1. 1 Grafik Data Penjualan Keripik Pisang Usaha Mikro Karunia Jaya

Data penjualan tahun 2024 pada produk keripik pisang di Karunia Jaya pada bulan Januari yang terjual 1.149 pieces, pada bulan februari terjual 1.198 pieces, pada bulan maret yang terjual 1.262 pieces, bulan april yang terjual 1.330 pieces, bulan mei yang terjual 1.253 pieces, bulan juni 1.180 pieces, dan bulan juli 1.134 pieces. Penjualan pada bulan januari sampai bulan juli 2024 setiap bulannya mengalami penurunan dan tidak teratur. Adanya suatu permasalahan pada keripik pisang Usaha Mikro Karunia Jaya yaitu terdapat pada penjualan yang menurun pada bulan januari dan bulan juli dapat disebabkan persaingan pasar yang semakin ketat dengan munculnya kompotitor baru oleh karena itu penjualan mengalami penurunan. Fenomena ini mengancam keuntungan dan keberlanjutan bisnis untuk mendorong hal yang sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan mengembangkan solusi inovatif berdasarkan analisis yang menyeluruh.

Menurut Darmawan, *dkk* (2023:77), keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengambilan keputusan pembelian yang terjadi pada konsumen untuk mengalami ketertarikan produk keripik pisang Karunia Jaya dalam segi kualitas produk, harga, tempat, dan promosi sehingga memiliki keyakinan kuat untuk membeli. Menurut Sinulingga dan Sihotang (2023:3), perilaku konsumen merupakan sejumlah tindakan-tindakan yang nyata dari konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor kejiwaan dan faktor luar lainnya yang mengarahkan konsumen untuk memilih dan menggunakan barang-barang yang diinginkan oleh konsumen. Bauran pemasaran atau *Marketing Mix* pada produk keripik pisang Karunia Jaya harus mempertimbangkan dan mengevaluasi pembelian konsumen untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan pasar dengan pelanggan baru.

Bauran pemasaran merupakan alat pemasaran yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam mengendalikan strateginya sehingga mempengaruhi respon dari target sasarannya. Sasaran dalam bauran pemasaran ini terdiri dari 4 kategori yaitu produk *(product)*, harga *(price),* lokasi *(place)*, dan promosi *(promotion).* Permasalahan pada keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya yaitu setiap

bulannya mengalami jumlah penjualan mengalami penurunan dan tidak teratur. Kelemahan yang dimiliki Usaha Mikro Karunia Jaya terletak pada starategi lokasinya, terletak jauh dari perkotaan sekitar 20 Km di pelosok yaitu Desa Kalipenggung. Sehingga lokasi perusahaan sangat belum strategis dalam pengembangan produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya. Selain itu permasalahan pada kurangnya pada penekanan promosi pada konsumen yang masih menggunakan promosi *word of mouth* atau mulut kemulut dan menggunakan sosial media *whatsapp*.

Tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor manakah yang paling mempengaruhi daya tarik konsumen untuk membeli produk keripik pisang Karunia Jaya dari segi produk, harga, tempat, dan promosi. Dengan melakukan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Marketing Mix* Terhadap Keputusan Pembelian Produk Keripik Pisang Pada Usaha Mikro Karunia Jaya Di Kabupaten Lumajang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang?
2. Apakah harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang?
3. Apakah lokasi Berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang?
4. Apakah promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang?
5. Apakah produk, harga, lokasi, dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh produk terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang.
5. Menganalisis dan menguji pengaruh produk, harga, lokasi, dan promosi terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang di Usaha Mikro Karunia Jaya di Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Usaha Mikro Karunia Jaya Lumajang

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor apa yang mempegaruhi keputusan pembelian produk keripik pisang dan dapat menyusun strategi pemasaran dalam langkah selanjutnya.
2. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *marketing mix* terhadap keputusan pembelian konsumen, serta sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan keputusan pembelian.